

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

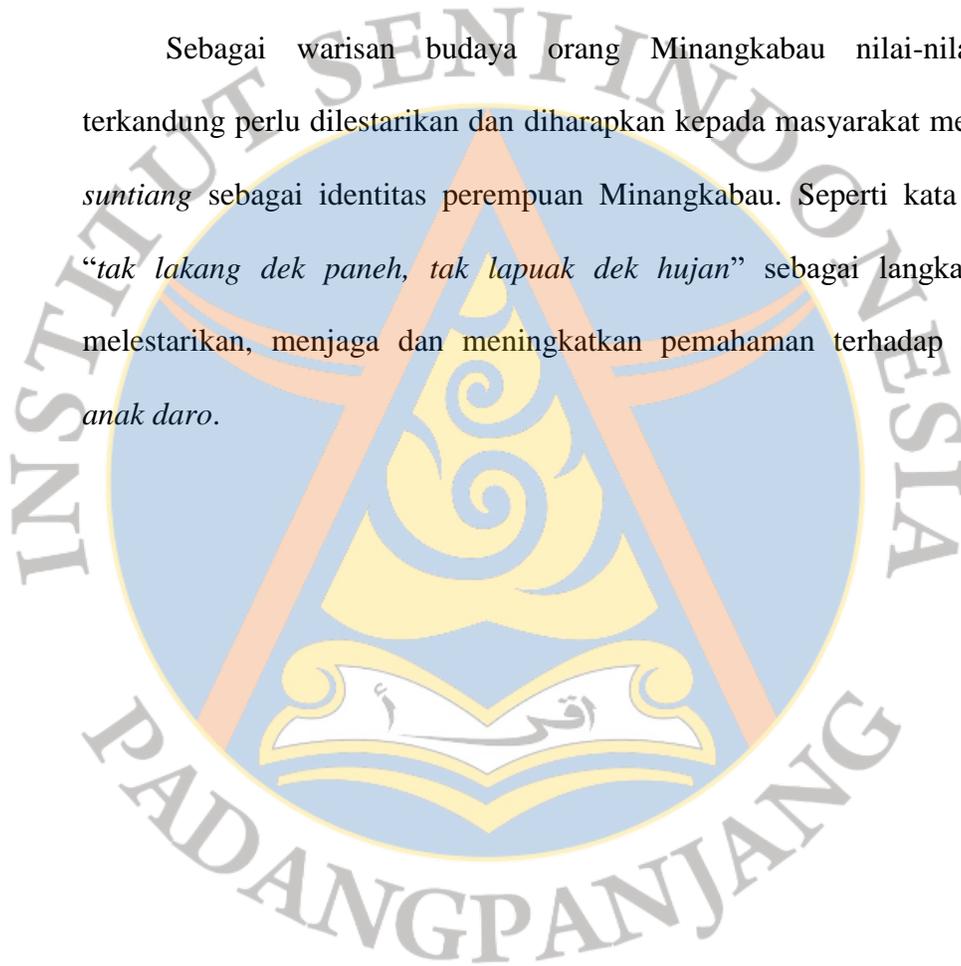
*Sunti*ang adalah ikon dari Minangkabau yang merupakan pakaian kepala dari pengantin perempuan (*anak daro*). Pada umumnya *sunti*ang berbentuk susunan setengah lingkaran, mengikuti bentuk kepala orang dewasa. *Sunti*ang disebut juga dengan mahkota atau pakaian kepala perempuan Minangkabau pada saat pesta pernikahan atau pesta lainnya. Hiasan *sunti*ang dibentuk dengan elemen-elemen ragam hias berupa *bungo sarunai*, *kambang goyang*, *mansi-mansi*, burung merak dan *kote-kote* atau *jurai-jurai*.

Bentuk *sunti*ang dari waktu ke waktu mengalami perkembangan. *Anak daro* biasanya menggunakan *sunti*ang tusuk atau *sunti*ang songkok pada acara pernikahannya. *Sunti*ang tusuk adalah *sunti*ang yang dipakai satu persatu di atas sanggul buatan yang ditata oleh pengrias *sunti*ang. Bentuk lain berupa *sunti*ang songkok ialah *sunti*ang yang hanya langsung dipakaikan di atas kepala pengantin perempuan oleh tukang rias pengantin dan *sunti*ang ini terbilang sangat praktis. *Sunti*ang songkok memiliki beberapa bentuk seperti bentuk kipas/mahkota, bentuk *gonjong rumah gadang*, dan bentuk *tingkuluk tanduak*. Pertama bentuk *sunti*ang seperti kipas/mahkota dengan susunan bunga-bunga, burung dan ikan dari elemen pembentuk *sunti*ang. Kedua bentuk *gonjong rumah gadang* yang ditata dengan bunga-bunga dan burung di

depannya serta tambahan hiasan pendukung lainnya. Selanjutnya model *tingkuluk tanduak* dengan susunan bunga-bunga dan burung yang membentuk rangkain *suntiang* seperti sebuah *tingkuluk*.

## **B. Saran**

Sebagai warisan budaya orang Minangkabau nilai-nilai yang terkandung perlu dilestarikan dan diharapkan kepada masyarakat memahami *suntiang* sebagai identitas perempuan Minangkabau. Seperti kata pepatah “*tak lakang dek paneh, tak lapuak dek hujan*” sebagai langkah untuk melestarikan, menjaga dan meningkatkan pemahaman terhadap *suntiang anak daro*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Azami, D. (1978). *Adat Dan Upacara Perkawinan Daerah Sumatera Barat*. Padang: Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Azis, Fitri Idham, dkk. (2018). *Kreasi Busana Daerah Indonesia Warisan Nusantara*. Jakarta: Yayasan Khemala Bhayangkari.
- Basir, N. dan E. K. (1997). *Tata Cara Perkawinan Adat Istiadat Minangkabau*. Padang: Elly Kasim Collection.
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Feldman, E. B. (1967). *Art AS Image And Idea Atau Seni Sebagai Wujud Dan Gagasan, Terjemahan SP Gustami, 1991*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Guntur. (2004). *Ornamen Sebuah Pengantar*. Surakarta: P2AI bekerjasama dengan STSI PRESS Surakarta.
- Ibrahim, Djafri, D. (1986). *Pakaian Adat Tradisional Daerah Sumatera Barat*. Padang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ishak, A. (2016). "Kerajinan Suntieng Di Kampuang Pisang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam". *Laporan Tugas Akhir*. Fakultas Seni Rupa dan Desain. Program Studi Kriya Seni. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Kartika, D. (2016). *Kreasi Artistik: Perjumpaan Tradisi Dan Modern Dalam Paradigma Kekaryaannya Seni*. Surakarta: Citra LPKBM.
- Meleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Mutia, R. (2000). "Upacara Adat Perkawinan Di Padang Pariaman". *Laporan Penelitian*. Padang: Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat.
- Ningrat, K. (1993). *Metode Wawancara Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- OPD, D. (2022). *Profil Gender Pemerintahan Pariaman*. Pariaman.
- Setiadi, Elly M, Kama Abdul Hakam, dan R. E. (2013). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.

- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafyahya, L. (2006). "Kata Penunjuk Ukuran Masyarakat Minangkabau". *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, 3(1), 34–45.
- Saleh, S. (1987). "*Sunting Hiasan Dalam Tarian*" *Laporan Penelitian*. Padang Panjang: ASKI.
- Wibisono, D. (2013). *Panduan Penyusunan, Skripsi, Tesis & Disertasi*. C.V. ANDI OFFSET.
- Yulimarni, Y., & Yuliarni, Y. (2014). Suntieng Gadang Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Padangpariaman. *Ekspresi Seni*, 16(2). <https://doi.org/10.26887/ekse.v16i2.82>
- Zamzami, L. (2020). *Makna Suntieng Pisang Saparak Pada Pakaian Adat Minangkabau Sumatera Barat*. Museum Adityawarman Provinsi Sumatera Barat.

